

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan kualitas pembelajaran matematika materi Statistika Data melalui *Problem Based Learning* dengan menggunakan video pembelajaran kelas VI-A MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas guru dalam menggunakan media pada pembelajaran Matematika Materi Statistika Data melalui *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan video pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I jumlah skor yang diperoleh adalah 7 dan pada siklus II mengalami peningkatan skor menjadi 8 dari skor maksimal sebesar 8. Sehingga persentase nilai rata-rata taraf keberhasilan tindakan peneliti yang diperoleh adalah sebesar 87,5% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Taraf keberhasilan tindakan peneliti sebagai guru pada siklus II ini berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari kualitas guru dalam menggunakan video *pembelajaran*. Guru/peneliti dapat mengetahui, merancang, mengoperasikan, menggunakan video pembelajaran sesuai materi dan RPP, membuat peserta didik menjadi aktif dan termotivasi, membimbing peserta didik untuk menyusun dan menyajikan hasil diskusi sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan video pembelajaran dalam belajar Matematika materi Statistika Data dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dengan dibuktikannya peningkatan aktivitas peserta didik pada setiap siklusnya. Pada siklus I jumlah skor 23 meningkat menjadi 24 dengan skor maksimal 25. Sehingga presentase rata-rata taraf keberhasilan tindakan pada aktivitas peserta didik adalah sebesar 92 % pada siklus I meningkat menjadi 96 % pada siklus II. Taraf keberhasilan tindakan pada aktivitas peserta didik pada siklus II ini berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari aktivitas peserta didik dalam *mental activities*, *motor activities*, *visual activities*, *oral activities*, dan *writing activities* selama kegiatan pembelajaran sudah terlihat.
3. Hasil belajar peserta didik dalam belajar Matematika materi Statistika Data melalui *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan video pembelajaran peserta didik kelas VI-A MI agama Islam Ngronggot Nganjuk mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Dalam observasi pada penelitian tentang hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yaitu dengan jumlah skor 11 pada siklus I menjadi 12 pada siklus II dengan skor maksimal 13. Dengan presentasi keberhasilan 84,6 % pada siklus I meningkat menjadi 92,3 % pada siklus II.

Selain hasil observasi tentang peningkatan hasil belajar peserta didik, peneliti juga mengadakan tes pada peserta didik. Hasil nilai rata-rata yang

diperoleh peserta didik pada tes awal (*Pre Test*) adalah 42,50 dengan persentase ketuntasan peserta didik adalah 35% atau 7 dari 20 peserta didik yang tuntas mengikuti *pre test*. Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan menjadi 82,50 dengan persentase ketuntasan peserta didik yang mengalami peningkatan menjadi 85%. Sedangkan pada tindakan siklus II nilai rata-rata peserta didik saat *pre test* adalah 33,75 dengan ketuntasan peserta didik 75% juga mengalami peningkatan menjadi 86,25 dengan persentase ketuntasan 100% atau seluruh peserta didik dalam kelas.

Setelah melaksanakan PTK dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika melalui *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan video pembelajaran dapat meningkatkan kualitas guru dalam menggunakan video pembelajaran, aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian pembelajaran matematika materi Statistika Data melalui *Problem Based Learning* dengan menggunakan video pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika pada kelas VI-A MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk terbukti kebenarannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat, membangun dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran matematika di MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk pada khususnya dan seluruh lembaga pendidikan pada umumnya, diantaranya adalah:

1. Bagi Guru MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk:
 - a. Memperkaya model penyampaian materi dalam proses pembelajaran sebagai alternatif untuk mengatasi kesulitan guru dalam proses pembelajaran.
 - b. Meningkatkan kinerja pendidik.
 - c. Meningkatkan kreatifitas pendidik dalam proses pembelajaran.
 - d. Memacu pendidik untuk melakukan penelitian, khususnya penelitian tindakan kelas.
2. Bagi Peserta Didik MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk.
 - a. Menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar mata pelajaran matematika dengan model pembelajaran yang bervariasi.
 - b. Meningkatkan keaktifan, kreatifitas, keterampilan, pengetahuan, dan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran matematika.
3. Bagi Kepala MI Agama Islam Ngronggot Nganjuk.
 - a. Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan menentukan profesionalitas pendidik yang akan menjadi pengajar.
 - b. Sebagai bahan pemberdayaan dalam meningkatkan model *Problem Based Learning* (PBL).
4. Bagi Peneliti atau pembaca

Bagi penulis yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan keterampilan peneliti sebagai guru, keaktifan aktivitas peserta didik dan

hasil belajar peserta didik melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan video pembelajaran dalam pembelajaran di sekolah.